

Market Review & Outlook

- IHSXG Terkoreksi Ke Level 6,200.
- IHSXG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,170—6,235).

Today's Info

- PRDA Targetkan Penambahan 16 Outlet Baru
- Blue Bird Siapkan Capex Rp 1.2 Triliun
- Laba DOID Naik 26.04%
- Pendapatan DILD Turun 4.3%
- WEGE Bagi Dividen Rp 56.57 Miliar
- Laba ERAA Naik 28.7%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBNI	Trd. Buy	9,425-9,525	8,925
HRUM	Spec.Buy	2,980-3,050	2,810
PGAS	Trd. Buy	2,530-2,560	2,360
INKP	Spec.Buy	12,050-12,300	11,200
TINS	Spec.Buy	1,060	985

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.44	3,630

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BNLI	27 Mar	EGM
BUMI	27 Mar	EGM
ARNA	28 Mar	EGM
DWGL	28 Mar	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBNI	Div	255.555488	27 Mar
BDMN	Div	134.44	27 Mar
BMRI	Div	199.025516	28 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

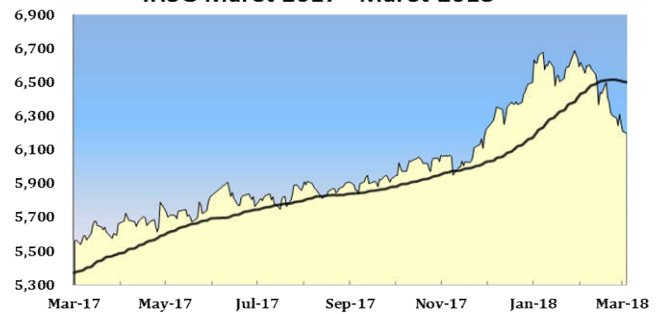
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MLPL	11 : 5	110	27 Mar
MPPA	11 : 4	410	02 Apr

IPO CORNER

PT. Sky Energy Indonesia

IDR (Offer)	400
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSXG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,997	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,185	6,170	6,235
Frequency (Times)	322,705	6,135	6,260
Market Cap (Trillion IDR)	6,897	6,090	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	(906.39)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSXG	6,200.17	-10.53	-0.17%
Nikkei	20,766.10	148.24	0.72%
Hangseng	30,548.77	239.48	0.79%
FTSE 100	6,888.69	-33.25	-0.48%
Xetra Dax	11,787.26	-99.05	-0.83%
Dow Jones	24,202.60	669.40	2.84%
Nasdaq	7,220.54	227.88	3.26%
S&P 500	2,658.55	70.29	2.72%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.12	-0.3	-0.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	65.55	-0.3	-0.50%
Gold Price USD/Ounce	1347.78	5.5	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	12903.50	1.5	0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	20920.00	75.0	0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2405.00	-15.0	-0.62%
Coal EUR (US\$/ton)	77.80	-2.8	-3.47%
Coal NWC (US\$/ton)	91.35	-0.8	-0.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13738.00	-44.0	-0.32%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,877.1	-0.60%	7.20%
Medali Syariah	1,694.7	0.08%	0.13%
MA Mantap	1,590.5	-0.47%	3.90%
MD Asset Mantap Plus	1,526.5	-0.48%	7.62%
MD ORI Dua	2,033.1	0.47%	12.60%
MD Pendapatan Tetap	1,174.0	-1.23%	13.90%
MD Rido Tiga	2,188.0	-2.36%	3.43%
MD Stabil	1,205.4	-0.48%	8.99%
ORI	1,938.3	0.08%	2.91%
MA Greater Infrastructure	1,250.8	-6.50%	2.38%
MA Maxima	969.3	-6.96%	3.94%
MD Capital Growth	1,050.8	-10.61%	3.05%
MA Madania Syariah	1,020.2	-4.70%	-1.02%
MA Strategic TR	1,028.9	-0.82%	0.28%
MD Kombinasi	798.8	-2.80%	3.34%
MA Multicash	1,396.5	0.41%	5.82%
MD Kas	1,467.8	0.42%	6.21%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi Ke Level 6,200. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belum mampu bangkit dari tekanan pada awal pekan ini. Indeks acuan saham domestik ditutup turun (0.17%) ke level 6,200. Enam sektor tercatat turun adalah sektor Infrastruktur dan barang konsumsi turun paling tajam, yaitu masing-masing (0.60%) dan (0.55%). Meski demikian, empat sektor lainnya berhasil naik. Pertambangan memimpin dengan kenaikan +1.22%. Diikuti, industri dasar yang menguat +0.89%, perkebunan +0.51% dan konstruksi dengan kenaikan +0.27%. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebanyak IDR906 miliar. Saham-saham yang menjadi market leader adalah BBNI, TPIA, PGAS, SMBR, PSAB dan market laggard adalah BBKA, TLKM, UNVR, BDMN, ASII.

Pasar saham Amerika Serikat (AS) *rebound* pada perdagangan awal pekan. Indeks DJIA naik +2.84% ke level 24,202, Nasdaq Composite +3.26% ke level 7,221 dan indeks S&P 500 naik +2.72% ke level 2,659. Ketiga indeks di Wall Street tersebut mencetak hari terbaik dalam 2.5 tahun, setelah kekhawatiran perang dagang antara AS dan China mereda. Kekhawatiran perang dagang berkurang, karena AS dan China dilaporkan bersedia untuk menegosiasikan kembali tarif pajak dan ketidakseimbangan perdagangan. Reli pasar saham terutama disokong saham teknologi, setelah sektor teknologi turun hampir 6% di S&P 500 pada pekan lalu.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,170—6,235). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,235. Indeks juga mampu ditutup menguat di atas harga pembukaan, di mana hal tersebut menunjukkan munculnya kembali dorongan beli yang memberikan peluang bagi indeks untuk bergerak menuju resistance level 6,235 hingga 6,260. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 - 30 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
28	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Feb-2018	-	7,4%	-
29	M2 (YoY)	Feb-2018	-	8,4%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	Keyakinan Konsumen	Euro	Feb-2018	-	0,1	0,1
29	Penjualan Ritel (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,6%	1,8%
28	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ) <i>Flash</i>	AS	Q4-2018	-	3,2%	2,4%
28	Stok minyak mentah	AS	<i>Week Ended, March 24 - 2018</i>	-	-2,6 juta barel	1,4 juta barel
28	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 17 - 2018</i>	-	1828 ribu	1872 ribu
28	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, March 24 -2018</i>	-	229 ribu	237 ribu
29	PCE (YoY)	AS	Feb-2018	-	1,7%	1,7%
29	Pendapatan Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,4%	0,4%
29	Pengeluaran Personal (MoM)	AS	Feb-2018	-	0,2%	0,2%
29	Ekspektasi Inflasi	AS	Mar-2018	-	2,7%	2,9%
31	<i>Rig Count</i>	AS	<i>Week Ended, March 30-2018</i>	-	804	805,8

Sumber: *Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- 2030, cadangan minyak bumi Indonesia diprediksi habis.** Wakil Menteri ESDM memproyeksikan dengan asumsi produksi konstan sebesar 800.000 barel hari tanpa adanya penemuan sumber baru maka cadangan minyak bumi Indonesia diprediksi akan habis di tahun 2030. Saat ini, jumlah cadangan minyak mentah Indonesia kurang lebih berkisar 3,3 miliar barel. *(Sumber: CNBC Indonesia)*

GLOBAL

- Aktivitas ekonomi dan tekanan inflasi AS meningkat.** Berdasarkan indikator The Chicago Fed National Activity Index, aktivitas ekonomi AS pada Februari 2018 meningkat yang tercermin dari kenaikan index menjadi sebesar 0,88 poin dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,02 poin. Membaiknya aktivitas ekonomi tersebut sebagian besar didorong oleh membaiknya sektor ketenagakerjaan. Tingkat indeks dalam level positif menunjukkan bahwa ekonomi AS sedang tumbuh di atas trennya dan sebaliknya. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Tekanan terhadap pasar saham yang berasal dari isu kemungkinan terjadinya perang dagang mereda.** Menteri Keuangan Amerika Serikat (AS), Steve Mnuchin, bertemu dengan perwakilan dari Tiongkok terkait dengan bidang ekonomi guna membahas mengenai kesepakatan perdagangan internasional sekaligus mengantisipasi adanya perang dagang dari kedua negara tersebut. Beberapa poin pembahasan diantaranya terkait dengan pengurangan tarif terhadap impor mobil AS dan akses perusahaan AS ke sektor keuangan Tiongkok. Di sisi lain, Korea Selatan bersedia untuk berdiskusi atau mengkaji ulang kesepakatan perdagangan internasional dengan AS seiring dengan terjadinya defisit perdagangan internasional antara AS dengan Korea Selatan. Beberapa poin pentingnya adalah Korea Selatan bersedia untuk mengurangi jumlah baja yang didistribusikan ke AS dan menambah jumlah kuota impor mobil dari AS. Sebelumnya, Korea Selatan menjadi salah satu negara yang dikecualikan oleh AS terkait rencana penerapan tarif terhadap impor baja. Merespon hal tersebut, pasar saham AS cenderung *bullish* di mana Dow Jones ditutup menguat 669,4 poin (2,84%) sedangkan S&P 500 naik 70,29 poin (2,72%) dibandingkan dengan hari sebelumnya. Meredanya tekanan dari isu perang dagang dan kenaikan yang signifikan dari bursa AS, diperkirakan dapat memberikan sentimen positif ke IHSG. *(Sumber: Marketwatch, Investing, dan MCS Estimates)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.022%	1.179	-3.860
JIBOR 1 Week	4.393%	0.425	-4.338
JIBOR 1	5.011%	0.339	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	106.2	0.8	21.09
EMBIG	453.9	0.0	-15.66
BFCIUS	(0.2)	0.0	-1.23
Baltic Dry	15,448,820.0	84,480.0	-3,065,940.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.031	0.00%	-3.1%
USD/JPY	105.560	0.40%	-6.2%
USD/SGD	1.309	-0.17%	-1.5%
USD/MYR	3.887	-0.23%	-4.0%
USD/THB	31.123	-0.07%	-3.7%
USD/EUR	0.803	-0.41%	-3.2%
USD/CNY	6.273	-0.68%	-4.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PRDA Targetkan Penambahan 16 Outlet Baru

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) berencana menambah 16 *outlet* baru sepanjang tahun ini. Hingga Maret 2018, perseroan telah merealisasikan dua *outlet* melalui kerjasama dengan rumah sakit dan klinik dokter. Jenis *outlet* Prodia yang akan bertambah pada tahun ini bervariasi. Selain laboratorium klinik, perseroan akan membuka Prodia Women's Health Centre (PWHC), Prodia Children's Health Centre (PCHC) dan Prodia Senior Health Centre (PSHC).
- Di awal tahun 2018 ini, PRDA telah membuka cabang kedua di Bogor pada Januari 2018 dan Sorong, Papua pada Februari 2018. Sampai dengan tahun lalu, PRDA memiliki 283 *outlet* dan 136 laboratorium klinik yang tersebar di 119 kota.
- Selain menambah jumlah *outlet*, tahun ini PRDA akan mengembangkan sistem dan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan bagi pelanggan. Pada tahun lalu, PRDA telah meluncurkan berbagai tes pemeriksaan khusus, diantaranya pemeriksaan Mutasi Gen EGFR ctDNA untuk pengobatan kanker paru. Ada pula pengembangan layanan pemeriksaan *non-invasive prenatal testing* (NIPT) bernama ProSafe untuk memprediksi risiko kehamilan bayi *down syndrom*.
- Sementara untuk mempermudah akses masyarakat, PRDA mengembangkan layanan berbasis aplikasi untuk meningkatkan *digital experience*. PRDA memiliki layanan *e-registration* dan *e-payment* yang memudahkan para pelanggan melakukan pemesanan tes pemeriksaan dan pembayaran. Layanan digital lain berupa Prodia Mobile Apps. (Kontan)

Blue Bird Siapkan Capex Rp 1,2 Triliun

- PT Blue Bird Tbk (BIRD) akan mengalokasikan belanja modal berkisar Rp 1 triliun hingga Rp 1,2 triliun pada tahun ini. Belanja modal akan digunakan untuk peremajaan dan penggantian tidak hanya pada armada taksi namun juga pada segmen bus milik perseroan.
- Kapasitas BIRD untuk pembiayaan capex adalah 70:30 (internal dan eksternal), serta BIRD juga akan mengandalkan pembiayaan dari bank. BIRD akan meningkatkan pendanaannya menyesuaikan dengan permintaan. (Kontan)

Laba DOID Naik 26.04%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mencatatkan pendapatan US\$ 764,61 juta sepanjang tahun 2017, naik 25,09% yoy. Kenaikan pendapatan DOID seiring dengan kenaikan laba perusahaan di sepanjang tahun 2017 menjadi sebesar US\$ 46,74 juta atau naik sebesar 26,04% yoy.
- Seluruh pendapatan DOID berasal dari segmen penambahan batubara dan jasa pertambangan. Empat pelanggan dengan penjualan lebih dari 10%, memberikan total kontribusi sebesar 92% terhadap pendapatan jasa penambangan dan penyewaan alat berat DOID atau senilai US\$ 703 juta.
- Keempat pelanggan terbesar DOID adalah PT Berau Coal sebesar US\$ 434 juta atau berkontribusi sebesar 57% dari seluruh pendapatan DOID. PT Sungai Danau Jaya berkontribusi 12% bagi pendapatan DOID atau setara dengan US\$ 93 juta.
- Pendapatan dari PT Kideco Jaya Agung mencapai 12% atau setara dengan US\$ 91,25 juta. Kemudian yang terakhir adalah PT Adaro Indonesia yang menyumbang pendapatan sebesar US\$ 84 juta atau berkontribusi 11% dari seluruh pendapatan DOID. (Kontan)

Today's Info

Pendapatan DILD Turun 4.3%

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) membukukan pendapatan usaha pada 2017 senilai Rp2,2 triliun, turun 4,3% dibandingkan capaian 2016 senilai Rp2,3 triliun. Penurunan terjadi seiring dengan kondisi pasar yang masih kurang kondusif.
- Segmen pengembangan kawasan industri mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp550,9 miliar, atau memberikan kontribusi sebesar 25% dari keseluruhan. Jumlah tersebut naik sebesar 578% dibandingkan pencapaian tahun 2016 yang mencapai Rp81,3 miliar.
- Segmen properti investasi yang merupakan sumber recurring income atau pendapatan berulang memberikan kontribusi senilai Rp528,2 miliar atau 24% dari keseluruhan. Segmen ini meraih pertumbuhan pendapatan usaha sebesar Rp180,6 miliar atau 52% dari pencapaian pada 2016 senilai Rp347,6 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan ini, terutama dipicu oleh meningkatnya kontribusi dari pendapatan sewa perkantoran serta pengelolaan fasilitas gedung dan kawasan.
- Segmen pengembangan mixed-use & high rise mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp703,6 miliar, atau memberikan kontribusi 31,9%. Segmen pengembangan kawasan perumahan tercatat memberikan kontribusi sebesar Rp420 miliar atau 19,1%. Pengakuan penjualan pada dua segmen ini mengalami penurunan masing-masing sebesar 37% dan 43%. Penurunan ini lebih disebabkan marketing sales yang diperoleh dari kedua segmen tersebut belum bisa diakui sebagai pendapatan usaha.
- Pada tahun lalu, DILD memperoleh kinerja marketing sales, yakni sebesar Rp3,3 triliun, atau 106,3% lebih tinggi dari 2016. Segmen pengembangan mixed-use & high rise serta kawasan perumahan memberikan kontribusi marketing sales masing-masing sebesar Rp1,9 triliun dan Rp 483 miliar.
- Dari sisi kinerja profitabilitas, DILD membukukan laba kotor sebesar Rp955,7 miliar dan laba usaha mencapai Rp344,9 miliar. Laba bersih perseroan tercatat mencapai Rp297,5 miliar, cenderung sama dengan perolehan tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

WEGE Bagi Dividen Rp 56.57 Miliar

- PT Wijaya Karya Gedung Tbk. (WEGE) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp56,57 miliar atau setara 19,18% dari total laba bersih yang dibukukan perseroan pada tahun buku 2017.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017, WEGE membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp294,87 miliar pada tahun lalu. Jumlah tersebut naik 105,88% dari pencapaian 2016 senilai Rp143,22 miliar.
- Pertumbuhan laba bersih tersebut ditopang kenaikan pendapatan pada 2017 sebesar 102,60% secara year on year dari Rp1,92 triliun pada 2016 menjadi Rp3,89 triliun pada tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Laba ERAA Naik 28.7%

- PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) membukukan laba sebesar Rp339,45 miliar pada tahun lalu, naik 28,7% dari capaian pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp263,75 miliar. Penjualan mencapai Rp24,23 triliun pada 2017, meningkat 15,01% dibandingkan dengan penjualan pada 2016 yang sebesar Rp20,54 triliun.
- Sepanjang tahun ini, perseroan akan agresif membuka gerai, dengan target 250 hingga akhir 2018. Tahun lalu, perseroan telah menambah 50 gerai yang sebagian besarnya di tingkat kota dan kabupaten, terutama di daerah luar Pulau Jawa. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.